



MUKOMUKO

RABU, 02 AGUSTUS 2023

SUMBER BERITA

☒	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

☐ POSITIF ☒ NETRAL ☐ BAHAN PEMERIKSAAN ☐ PERHATIAN KHUSUS

Audit Investigasi Korupsi RSUD Mukomuko!

MUKOMUKO - Pengungkapan kasus tindak pidana korupsi keuangan RSUD Mukomuko masih terus dilakukan Kejaksaan Negeri (Kejari) Mukomuko. Pengamat Hukum Pidana Ari Elcaputera SH, MH meminta dalam perhitungan kerugian negara nantinya dilakukan lembaga terkait, menggunakan sistem audit investigasi. Tidak hanya melakukan audit keuangan saja, melainkan melakukan audit operasional dan audit kepatuhan secara menyeluruh.

Agar dalam pengungkapan kasus dugaan tindak pidana pengelolaan keuangan RSUD Mukomuko yang memiliki rentan waktu yang cukup panjang ini, bisa dilihat apa yang menjadi akar permasalahannya.

Apakah ada indikasi pengawasan yang lemah sehingga terkesan pembiaran atau memang ada perjanjian bawah tangan yang menguntungkan oknum atau kelompok tertentu.

"Langkah Kejari Mukomuko dalam mengungkap kasus dugaan tindak pidana korupsi yang memiliki rentan waktu yang panjang ini patut diapresiasi, karena tidak mudah membedah berkas yang begitu banyaknya, dan memanggil saksi yang juga banyak jumlahnya. Maka dari itu jika nanti dilakukan penghitungan KN, harapan kami audit yang dilakukan, sebanyak tiga item, agar terlihat secara transparan seluruhnya," katanya.

Apapun yang dapat menyebabkan kerugian negara sesuai dengan undang-undang tindak pidana korupsi di Pasal 2 ayat 1 yang sengaja ataupun kelalaian,

setiap orang yang terbukti memperkaya diri, orang lain atau suatu korporasi yang menimbulkan kerugian negara, merupakan tindakan melawan hukum. Jadi siapa pun itu, bila bersalah harus ditetapkan sebagai tersangka.

"Ada yang mengatakan, jika kita ingin menebang pohon agar tidak tumbuh lagi cabutlah dari akarnya. Bukan memotong dari pertengahan batangnya, sebab potensi tumbuh kembali bisa saja terjadi," sampainya.

Sementara itu Kepala Kejari Mukomuko Rudi Iskandar SH, MH melalui Kasi Pidsus Agung Malik Hakim SH, MH. Dalam pengungkapan kasus dugaan tindak pidana korupsi keuangan RSUD Mukomuko ini dilakukan Kejari Mukomuko secara transparan dari mulai penyitaan dokumen keuangan RSUD hingga ke pemeriksaan saksi-saksi, maka dari itu dengan dukungan yang sudah di

berikan setiap pihak. Kejari siap memberikan yang terbaik dalam pengungkapan kasus ini.

"Sejauh ini kami masih terus melakukan pemanggilan berbagai pihak untuk dimintai keterangan sebagai saksi, dan karena dugaan ini terjadi di waktu yang panjang dari tahun 2016 sampai dengan Desember 2021, maka dari itu kami membutuhkan waktu yang sedikit panjang, untuk mengikutinya," katanya.

Agung menambahkan, terkait perhitungan KN akan dilakukan setelah proses pemeriksaan saksi, dan sinkronisasi hasil keterangan saksi dengan dokumen yang disita sebelumnya juga masih terus dilakukan. Karena dalam pengungkapan dugaan korupsi pengelolaan keuangan RSUD Mukomuko ini, Kejari tidak hanya fokus pada pemeriksaan terkait pengadaan obat dan utang obat saja dalam mencari KN. Namun di seluruh penggunaan uang yang ada di laporan yang disita sebelumnya.

"Kami rampungkan pemeriksaan terlebih dahulu baru akan kami minta lembaga terkait melakukan perhitungan KN, agar nanti hasil pemeriksaan tersebut menyeluruh," ujarnya.

Lanjutnya, untuk pihak-pihak yang telah dilakukan pemeriksaan oleh penyidik Kejari Mukomuko sebagai saksi. Beberapa pimpinan RSUD Mukomuko, Bendahara uang masuk dan Bendahara pengeluaran, Pimpinan pemasok obat dan terakhir Pimpinan BPJS Kesehatan Mukomuko, terkait dana Cilem BPJS yang di ajukan RSUD Mukomuko kepada pihak BPJS, sesuai dengan dokumen laporan pertanggungjawaban keuangan tahun 2016 sampai dengan Desember tahun 2021.

"Untuk minggu ini proses pemeriksaan saksi belum kita lakukan kembali, karena ada beberapa yang reschedule jadwal, tandasnya. (pir)